

ABSTRACT

EFFECTS OF LAMPUNG KEPOK BANANA PEEL EXTRACT (*Musa paradisiaca* Linnaeus)
WITH ETHANOL AND METHANOL SOLUTION ON TOTAL CHOLESTEROL
AND TRIGLYCERIDE LEVELS IN MALE WHITE RATS (*Rattus norvegicus*)
SPRAGUE DAWLEY STRAIN INDUCED BY HIGH-FAT DIET

By

PUAN RAISSA LENKA

Background: Dyslipidemia is a lipid metabolism disorder that is a high risk factor for coronary heart disease. Lampung kepok banana peel (*Musa paradisiaca* Linnaeus) contains secondary metabolite compounds that are thought to have the effect of preventing increases in total cholesterol and triglycerides.

Method: This research used an experimental design with a post-test only control group design pattern that was carried out for 30 days using 25 white rats (*Rattus norvegicus*) of the Sprague Dawley strain. There were 5 treatment groups: KN (standard feed), K+ (duck egg yolk), K- (duck egg yolk + simvastatin), P1 (duck egg yolk + ethanol extract), and P2 (duck egg yolk + methanol extract).

Results: Total cholesterol and triglyceride levels were checked using a reagent kit and spectrophotometer, and then statistical tests were carried out. The results of the Shapiro-Wilk normality test showed $p > 0.05$, indicating the data was normally distributed. In the one-way ANOVA test, the total cholesterol level was $p = 0.010$ ($p < 0.05$) and in the Kruskal-Wallis test, triglyceride level was $p = 0,022$ ($p < 0.05$) indicating there was a significant difference between groups. The results of the Post-Hoc LSD test on total cholesterol and the Post-Hoc Mann-Whitney test on triglycerides showed significant differences.

Conclusion: The extract of kepok banana peel with methanol is able to prevent an increase in total cholesterol and triglyceride levels in white rats induced by a high-fat diet.

Keywords: total cholesterol, triglycerides, *Musa paradisiaca* L., ethanol, methanol

ABSTRAK

EFEK PEMBERIAN EKSTRAK KULIT PISANG KEPOK LAMPUNG (*Musa paradisiaca Linnaeus*) DENGAN PELARUT ETANOL DAN METANOL TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL DAN TRIGLISERIDA PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR SPRAGUE DAWLEY YANG DIINDUKSI DIET TINGGI LEMAK

OLEH

PUAN RAISSA LENKA

Latar Belakang: Dislipidemia adalah kelainan metabolisme lipid yang menjadi salah satu faktor risiko tinggi terjadinya penyakit jantung koroner. Kulit pisang kepok Lampung (*Musa paradisiaca Linnaeus*) memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder yang diduga memiliki efek mencegah peningkatan kolesterol total dan trigliserida.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan pola *Post-Test Only Control Group Design* yang dilakukan selama 30 hari menggunakan tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Sprague dawley berjumlah 25 ekor. Terdapat 5 kelompok perlakuan, yaitu KN (pakan standar), K+ (kuning telur bebek), K- (kuning telur bebek + simvastatin), P1 (kuning telur bebek + ekstrak etanol), dan P2 (kuning telur bebek + ekstrak metanol).

Hasil: Dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol total dan trigliserida dengan menggunakan reagen kit dan spektrofotometer, selanjutnya dilakukan uji statistik. Hasil uji normalitas *Saphiro-wilk* didapatkan hasil $p > 0,05$ menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Pada uji *One-way ANOVA* kadar kolesterol total $p = 0,010$ ($p < 0,05$) dan uji *Kruskal-Wallis* kadar trigliserida $p = 0,022$ ($p > 0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antar kelompok. Hasil uji *Post-Hoc* LSD pada kolesterol total dan *Post-Hoc* *Mann-Whitney* pada trigliserida didapatkan perbedaan yang bermakna.

Simpulan: Ekstrak kulit pisang kepok dengan pelarut metanol mampu mencegah peningkatan kadar kolesterol total dan trigliserida pada tikus putih yang diinduksi diet tinggi lemak.

Kata Kunci: kolesterol total, trigliserida, *Musa paradisiaca L.*, etanol, metanol